

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan :

1. Perencanaan pembelajaran kemampuan berbicara dalam berwawancara menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD di kelas V SD Negeri 10 Lambung Bukit berdasarkan penelitian diperoleh persentase skor penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 79,16%, pada pertemuan II meningkat menjadi 87,5%, dan pada siklus II 95,83% kategori sangat baik. Artinya perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru pada tiap pertemuan terus mengalami peningkatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran kemampuan berbicara dalam berwawancara di kelas V SD Negeri 10 Lambung Bukit, hasil penelitian diperoleh aktivitas guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus I pertemuan I sebesar 79,16%, pada pertemuan II meningkat menjadi 87,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,67 %. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 70,83%, pada pertemuan II meningkat menjadi 79,16% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Hal tersebut baik aktivitas guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran kemampuan berbicara dalam berwawancara menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD terus mengalami peningkatan dan lebih baik.
3. Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilihat dari aspek kognitif siklus I pertemuan I diperoleh 54% siswa yang

tuntas, pada pertemuan II meningkat menjadi 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 73%. Hasil belajar siswa aspek afektif pada siklus I pertemuan I diperoleh sebesar 62%, pada pertemuan II meningkat menjadi 67% dan pada siklus II meningkat menjadi 72.97%., dan hasil belajar siswa aspek psikomotor siklus I pertemuan I diperoleh sebesar 60%, pada Pertemuan II meningkat menjadi 68%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75.67%. Kesimpulan hasil penelitian bahwa dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan berbicara bagi siswa kelas V SD Negeri 10 Lambung Bukit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai suatu alternatif pembelajaran materi berwawancara untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas V SD khususnya.
2. Karena kegiatan ini bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran materi berwawancara dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa.
3. Dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, Abdurrahman. TT. (2002). *Sekilas tentang pembelajaran kooperatif (cooperative learning)*.
- Abbas Saleh (2006), *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur pendidikan suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2004). *Standar Isi*.
- Maidar, G. Arsyad dkk. (1998). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. (1992). *Analisis Data kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong, L.J.(2001). *Metologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosyda karya.
- Rusyan, Tabrari A. (2008). *Mengajar Bahasa Indonesia Berdasarkan KTSP*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Santosa, Budi dkk. (2008). *Pemateri dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soejono, A.G. (1983). *Metodik Khusus Bahasa Indonesia*. Bandung: Bina Karya.
- Suyatno. (2004). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- ([http://boulevard.unit.itb.ac.id/wp-content/uploads/2008/09/teknik wawancara.doc](http://boulevard.unit.itb.ac.id/wp-content/uploads/2008/09/teknik_wawancara.doc).)